

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan mengangkat sebuah fenomena yang terjadi dalam ruang lingkup gerakan alternatif. Moelong (2014:5) bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk menemukan pemahaman mengenai fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang terjadi pada lingkup sosial yang mencakup pelaku, kejadian, tempat, dan waktu. Keempat cakupan tersebut dinamakan *social setting*. Pada penelitian kualitatif peneliti diharuskan untuk lebih fokus pada prinsip dasar fenomena yang terjadi dalam kehidupan sosial, yang nantinya akan dianalisis dengan menggunakan teori yang sudah ada.

Penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah pengukuran data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah bersumber dari sampel orang-orang atau penduduk yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang survei untuk menentukan frekuensi dan persentase tanggapan responden, sedangkan penelitian kualitatif adalah data yang tidak berbentuk angka, cenderung berupa narasi, deskripsi, cerita, dokumen tertulis dan tidak tertulis

(gambar, foto), selanjutnya penelitian kualitatif tidak memiliki data atau aturan absolut (baku) untuk mengolah dan menganalisis data.

Pendekatan yang digunakan adalah fenomenologi, penelitian fenomenologi merupakan penelitian yang mengarahkan peneliti untuk terlibat langsung dalam setiap keadaan atau pengalaman dengan cara memasuki sudut pandang orang lain dan ikut merasakan dan memahami secara langsung kehidupan dari objek penelitian.

Menurut Moelong, (2014:14) fenomenologi diartikan sebagai 1) pengalaman subjektif atau pengalaman fenomenologikal, 2) suatu studi tentang kesadaran dari perspektif pokok seseorang. Apabila peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, maka dasar teori sebagai pijakan utama yaitu adanya interaksi simbolik dari suatu gejala dengan gejala lain yang ditafsir berdasarkan pada budaya yang bersangkutan dengan cara mencari makna semantis universal dari gejala yang sedang diteliti. Untuk melihat gejala-gejala inilah diperlukan fenomenologi, dimana untuk memahami esensi pengalaman seseorang dengan mengelompokkan gejala-gejala tersebut, dan memberikan makna atas gejala tersebut sesuai dengan pandangan apapun akan tampak di tingkat permukaan baru bisa dipahami atau dijelaskan manakala bisa mengungkap apa yang tersembunyi dalam dunia kesadaran atau dunia pengetahuan pelaku.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat yang diambil oleh peneliti disini adalah Desa Jabung Kecamatan Mlarak Kabupaten Ponorogo. Desa Jabung Kecamatan Mlarak

merupakan desa yang memiliki Kesenian Gajah-gajahan sehingga membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian. Adapun waktu penelitian dimulai 2-25 juli 2020.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah tempat memperoleh informasi yang dapat diperoleh dari seseorang maupun sesuatu yang darinya ingin diperoleh informasi. Dalam hal ini yang menjadi subjek penelitian adalah masyarakat Desa Jabung Kecamatan Mlarak Kabupaten Ponorogo. Serta kondisi kesenian Gajah-gajahan di Desa Jabung Kecamatan Mlarak Kabupaten Ponorogo. untuk memperoleh data terkait dengan profil kesenian gajah-gajahan. Agenda yang dilakukan, kondisi sosial masyarakat dan mengetahui nilai karakter religius yang terdapat dalam masyarakat di Desa Jabung Kecamatan Mlarak Kabupaten Ponorogo

D. Jenis dan Sumber Data

Data merupakan sumber informasi yang didapatkan oleh peneliti melalui penelitian yang dilakukan. Data yang diperoleh nantinya akan di analisis sehingga menjadi informasi baru yang dapat dimanfaatkan oleh pembacanya. Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui dua sumber yaitu data primer dan data sekunder. Berikut adalah penjabaran sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini:

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari informan. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui hasil wawancara dengan informan. Penetapan informan dengan menggunakan

Purposive sampling atau sampel bertujuan. Dalam penelitian ini, informan yang di ambil adalah informan yang memiliki jabatan dikelompok Kesenian Gajah-gajahan seperti pengurus, karena untuk mengetahui peranan-peranan dan fungsi apa saja yang masih berjalan di kesenian tersebut. Wawancara dilengkapi dengan catatan tertulis dan menggunakan alat bantu rekam seperti *handphone*. Data sekunder yaitu data yang diperoleh penulis untuk mendukung data primer. Data sekunder ini seperti buku-buku mengenai teori-teori kesenian , teori tentang pancasila dan buku-buku lain sejenis yang berhubungan. Data sekunder juga didapatkan di tempat penulis melakukan penelitian, data yang didapat berupa gambaran umum tempat penelitian.

E. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat diperlukan dalam suatu penelitian karena hal tersebut digunakan penulis untuk mendapatkan data yang akan di analisis sehingga bisa ditarik kesimpulan. Terdapat bermacam teknik pengumpulan data yang biasa dipakai dalam melakukan penelitian. Berikut adalah teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti :

1. Observasi

Beberapa yang dapat diperoleh dari observasi adalah tempat, pelaku kegiatan, kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan. Dilakukannya observasi ialah berguna untuk menyajikan gambaran yang realistik perilaku atau kejadian untuk menjawab pertanyaan, dan membantu mengerti perilaku informan. Dan juga untuk evaluasi yaitu melakukan

pengukuran terhadap aspek tertentu dan melakukan umpan balik terhadap pengukuran.

2. Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam metodologi fenomenologi adalah Wawancara semi bestruktur yang berusaha seminimal mungkin mempengaruhi dan mengarahkan informan ini dalam menjawab. Dengan menggunakan wawancara yang seperti ini diharapkan peneliti mampu menangkap pengalaman dan pengetahuan informan secara lebih utuh dibandingkan dengan menggunakan wawancara yang sifatnya lebih formal atau kaku. Dengan begitu informan juga akan lebih bebas dalam mengekspresikan pengalamannya atau pengetahuannya. Sewaktu pembicaraan berjalan, terwawancara malah barangkali tidak mengetahui atau tidak menyadari bahwa ia sedang diwawancarai (Moelong,2014:187).

Dibawah ini adalah nama-nama informan dalam wawancara di Desa Jabung.

Tabel 3.1

No	Nama	Jabatan
1.	M. Kaulani	Ketua Paguyupan
2.	Ika Riptianingsih	Masyarakat
3.	Purwanto	Masyarakat
4.	Fiki Ari Esendi	Masyarakat
5.	Riptadi Joko Purnomo	Masyarakat

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mencatat kejadian yang ada dilapangan dengan memanfaatkan data sekunder yang ada. Data atau dokumentasi tersebut sebagai tambahan atau pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen dalam penelitian ini berbentuk gambar. Menurut Arikunto (2013:236) dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan menyalin dan mencatat langsung dari data yang ada dalam objek penelitian seperti surat-surat, buku induk, catatan biografi.

F. Analisis Data

Dalam analisis data penulis menggunakan teori yang dikemukakan Miles dan Huberman, adapun pola yang ditawarkan adalah dengan mengikuti model alir, yaitu peneliti menggunakan tiga kegiatan analisis data secara serempak, antara lain: 1) reduksi data, 2) data *display*, dan 3) penarikan kesimpulan/verifikasi. Lebih jauh Yusuf,(2014: 407) mengemukakan tiga bagian kegiatan tersebut dengan rincian:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pemisahan, dan pentransformasian data mentah yang terlihat dalam catatan tertulis lapangan.

2. *Display* data

Display dalam konteks ini adalah kumpulan informasi yang telah tersusun yang membolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan

tindakan. Bentuk display data dalam penelitian kualitatif yang paling sering adalah berupa teks naratif dan kejadian atau peristiwa itu terjadi di masa lampau.

3. Kesimpulan/verifikasi

Kegiatan utama ketiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan/verifikasi.



